

## **ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji komunikasi guru dengan orang tua dalam meningkatkan belajar anak disabilitas di Sekolah Luar Biasa Kota Lhokseumawe. Pertanyaan penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu bagaimana komunikasi guru dengan orang tua dalam meningkatkan belajar anak disabilitas, dan bagaimana hambatan komunikasi guru dengan orang tua dalam meningkatkan belajar anak disabilitas. Metode yang dipakai di penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data lapangan dan mendeskripsikannya berdasarkan pengkajian terdahulu dalam jurnal-jurnal terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, meminta guru dan orang tua untuk menjawab pertanyaan yang meliputi komunikasi dan hambatan yang mereka alami dalam meningkatkan belajar anak disabilitas. Hasil penelitian menerangkan bahwasanya teori resiliensi sangat membantu dan terhubung dengan guru dan orang tua saling berkomunikasi untuk meningkatkan belajar anak disabilitas melalui aspek memperkuat pemahaman, meningkatkan motivasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperbaiki keterampilan komunikasi. Diantara keempat aspek tersebut, memperbaiki keterampilan komunikasi anak disabilitas menjadi fokus utama, komunikasi yang baik juga berperan dalam memperbaiki keterampilan komunikasi anak, baik secara verbal maupun non-verbal, karena anak melihat contoh dari interaksi positif antara orang tua dan guru. Selain itu, terjadi juga hambatan dalam komunikasi melalui aspek hambatan psikologis, hambatan sosiokultural, hambatan interaksi verbal, dan hambatan mekanis. Dari keempat aspek tersebut, hambatan sosiokultural merupakan hambatan yang sering terjadi dalam proses komunikasi guru dan orang tua, kesulitan memahami nilai atau pandangan keluarga terhadap pendidikan, apalagi jika terdapat perbedaan besar dalam norma sosial atau bahasa. Dengan saling memberi dukungan, memahami dan menghargai sesama timbulnya sikap sosial saling percaya dan memberikan dukungan empati dapat menguatkan hubungan antara guru dan orang tua.

**Kata Kunci : Komunikasi Pembelajaran, Resiliensi, Anak Disabilitas**

## **ABSTRACT**

This thesis aims to examine the communication between teachers and parents in improving the learning of children with disabilities at the Special School in Lhokseumawe City. The research questions address two main aspects: how the communication between teachers and parents enhances the learning of children with disabilities, and what are the communication barriers between teachers and parents in this context. This study employs a descriptive qualitative method, utilizing field data and describing it based on previous studies found in related journals. Data collection was conducted through interviews, asking teachers and parents to respond to questions about their communication and the obstacles they face in improving the learning of children with disabilities. The findings reveal that teachers and parents communicate to enhance the learning of children with disabilities through strengthening understanding, increasing motivation, improving student engagement, and enhancing communication skills. Among these four aspects, improving the communication skills of children with disabilities is the primary focus. Effective communication plays a crucial role in improving both verbal and non-verbal communication skills in children, as they observe positive interactions between parents and teachers. Additionally, there are communication barriers, including psychological barriers, sociocultural barriers, verbal interaction barriers, and mechanical barriers. Among these, sociocultural barriers are the most common, where difficulties arise in understanding family values or perspectives on education, particularly when there are significant differences in social norms or language. By providing mutual support, understanding, and respect, a sense of social trust and empathetic support can strengthen the relationship between teachers and parents.

**Keywords: Communication Learning, Resiliensi, Children With Disabilities**